

# Pertemuan 11

## DEMOKRASI DI INDONESIA

Oleh :

Tim Dosen PKn

Departemen Pendidikan Umum

Universitas Pendidikan Indonesia

2021



# Demokrasi

Secara etimologis, demokrasi berasal dari bahasa Yunani yaitu demos yang berarti rakyat dan cratos atau cratein yang berarti pemerintahan atau kekuasaan. Jadi, demos-cratein atau demos-cratos berarti pemerintahan rakyat atau kekuasaan rakyat. Abraham Lincoln mantan Presiden Amerika Serikat, yang menyatakan bahwa “demokrasi adalah suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat” atau *“the government from the people, by the people, and for the people”*.



# Tiga Tradisi Pemikiran Politik Demokrasi

## Teori Aristotelian Klasik

- **Demokrasi merupakan salah satu bentuk pemerintahan, yakni pemerintahan oleh seluruh warganegara yang memenuhi syarat kewarganegaraan.**

## Teori Abad Pertengahan

- **Demokrasi yang pada dasarnya menerapkan “Roman law” dan konsep “popular sovereignty” menempatkan suatu landasan pelaksanaan kekuasaan tertinggi di tangan rakyat**

## Doktrin Kontemporer

- **Demokrasi menerapkan konsep “republik” dipandang sebagai bentuk pemerintahan rakyat yang murni. Proses demokrasi itu dapat diidentifikasi dalam empat bentuk demokrasi antara lain: Demokrasi Protektif, Demokrasi Pembangunan, Demokrasi Ekuilibrium, dan Demokrasi Partisipatoris.**



# Pemikiran tentang Demokrasi di Indonesia

Demokrasi Untuk Semua



- **Demokrasi yang dianut di Indonesia adalah demokrasi yang berdasarkan Pancasila yang masih terus berkembang dan sifat dan ciri-cirinya terdapat perbagai tafsiran dan pandangan.**
- **Menurut Moh. Hatta, kita sudah mengenal tradisi demokrasi jauh sebelum Indonesia merdeka, yakni demokrasi desa. Demokrasi desa atau desa-demokrasi merupakan demokrasi asli Indonesia, yang bercirikan tiga hal yakni 1) cita-cita rapat, 2) cita-cita massa protes, dan 3) cita-cita tolong menolong.**
- **Dengan demikian, demokrasi diyakini dan diterima sebagai sistem politik yang baik guna mencapai kesejahteraan bangsa.**



**Pentingnya  
demokrasi  
sebagai Sistem  
Politik Kenegaraan  
Modern**

**Mencapai  
kesejahteraan  
bangsa**

**Keterlibatan  
masyarakat**

**Saling menghargai,  
menghormati, dan  
menrima  
perbedaan**



Sumber Historis,  
Sosiologis, dan  
Politik tentang  
Demokrasi yang  
bersumber dari  
Pancasila

## Sumber Nilai yang Berasal dari Demokrasi Desa

Demokrasi yang diformulasikan sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat merupakan fenomena baru bagi Indonesia ketika merdeka. Mengenai adanya demokrasi dalam tradisi desa kita akan meminjam dua macam analisis berikut :

- Pertama, paham kedaulatan rakyat sebenarnya sudah tumbuh sejak lama di Nusantara. Di alam Minangkabau, misalnya pada abad XIV sampai XV kekuasaan raja dibatasi oleh ketundukannya pada keadilan dan kepatutan.
- Kedua, tradisi demokrasi asli Nusantara tetap bertahan sekalipun di bawah kekuasaan feodalisme raja-raja Nusantara karena di banyak tempat di Nusantara, tanah sebagai faktor produksi yang penting tidaklah dikuasai oleh raja, melainkan dimiliki bersama oleh masyarakat desa. Pemilikan bersama tanah desa ini, hasrat setiap orang untuk memanfaatkannya harus melalui persetujuan kaumnya.



Sumber Historis,  
Sosiologis, dan  
Politik tentang  
Demokrasi yang  
bersumber dari  
Pancasila



## Sumber Nilai yang Berasal dari Islam

Nilai demokratis yang berasal dari Islam bersumber dari akar teologisnya. Inti dari keyakinan Islam adalah pengakuan pada Ketuhanan Yang Maha Esa (Tauhid, Monoteisme). Dalam keyakinan ini, hanya Tuhanlah satu-satunya wujud yang pasti. Semua selain Tuhan, bersifat nisbi belaka. prinsip Tauhid adalah paham persamaan (kesederajatan) manusia di hadapan Tuhan, yang melarang adanya perendahan martabat dan pemaksaan kehendak antarsesama manusia.



Sumber Historis,  
Sosiologis, dan  
Politik tentang  
Demokrasi yang  
bersumber dari  
Pancasila

### Sumber Nilai yang Berasal dari Barat

Masyarakat Barat (Eropa) mempunyai akar demokrasi yang panjang. Pusat pertumbuhan demokrasi terpenting di Yunani adalah kota Athena, yang sering dirujuk sebagai contoh pelaksanaan demokrasi partisipatif dalam negara-kota sekitar abad ke-5 SM. Model pemerintahan demokratis model Athena dan Roma ini kemudian menyebar ke kotakota lain sekitarnya, Kehadiran kolonialisme Eropa, khususnya Belanda, di Indonesia, membawa dua sisi dari koin peradaban Barat: sisi represi imperialisme-kapitalisme dan sisi humanisme-demokratis.

Perkembangan sejarah demokrasi Indonesia sampai masa Orde Baru dapat dibagi dalam empat masa, yaitu:

- Masa Republik Indonesia I (1945-1959) yang dinamakan masa demokrasi konstitusional
- Masa Republik Indonesia II (1959-1965) yaitu masa Demokrasi Terpimpin
- Masa Republik Indonesia III (1965-1998) yaitu masa demokrasi Pancasila. Demokrasi
- Masa Republik Indonesia IV (1998-sekarang) yaitu masa reformasi



## Membangun Argumen Tentang Dinamika Dan Tantangan Demokrasi Yang Bersumber Dari Pancasila

MPR

- Sebelum dilakukan Amendemen/perubahan, MPR merupakan lembaga tertinggi Negara. Setelah Amendemen MPR menjadi sistem yang horizontal fundamental dengan prinsip checks and balances (saling mengawasi dan mengimbangi) antar lembaga negara.

DPR

- Fungsi DPR ada tiga, yaitu fungsi legislasi (membentuk undang-undang), fungsi anggaran (menyusun & menetapkan APBN bersama presiden), dan fungsi pengawasan (pengawasan pelaksanaan UUD). DPR mempunyai hak interpelasi (meminta keterangan kepada pemerintah mengenai kebijakan pemerintah), hak angket (penyelidikan terhadap kebijakan pemerintah, dan hak menyatakan pendapat), hak menyatakan pendapat (menyatakan pendapat terhadap kebijakan pemerintah)

DPD

- Penampung aspirasi daerah, memiliki kewenangan mengajukan RUU kepada DPR mengenai otonomi daerah, hubungan pusat dan daerah, pemekaran dan penggabungan daerah, pengelolaan sumber daya alam dan ekonomi, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. Selain itu melakukan pengawasan akan pelaksanaan undang-undang tersebut.



Esensi dan Urgensi  
Demokrasi Pancasila  
(Sepuluh Pilar  
Demokrasi Pancasila)

1. Demokrasi berdasarkan Ketuhanan YME
2. Demokrasi dengan Kecerdasan
3. Demokrasi yang Berkedaulatan Rakyat
4. Demokrasi dengan rule of law
5. Demokrasi dengan Pembagian kekuasaan
6. Demokrasi dengan HAM
7. Demokrasi dengan Pengadilan yang merdeka
8. Demokrasi dengan Otonomi Daerah
9. Demokrasi dengan Kemakmuran
10. Demokrasi yang berkeadilan



Pentingnya  
kehidupan  
Demokratis

Partisipasi dalam  
pembuatan keputusan

Persamaan kedudukan  
di depan hukum

Distribusi Pendapatan  
secara adil



TERIMA  
KASIH

© dreamstime.com

ID 130878218 © Karmayoga



UNIVERSITAS  
PENDIDIKAN  
INDONESIA

*A Leading and Outstanding University*